Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**KRITERIA PEMULIHAN DAN *DISCHARGE* DARI SEDASI**		
	No. Dokumen SPO/575/PAB/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	KriteriaPemulihan dan*Discharge*Dari Sedasi adalah kriteria pasien dapat dipindahkan setelah menjalani perawatan di ruang pemulihan. Pengawasan medis dalam fase pemulihan dan pemulangan pasien setelah pemberian sedasi sedang / dalam merupakan tanggung jawab dokter yang melakukan sedasi		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan : • Mempertahankan kondisi dan keselamatan pasien selama menjalani perawatan di ruang pemulihan. • Membantu menciptakan kondisi yang optimal untuk prosedur yang akan dijalani		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/73/VI/2026 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi		
PROSEDUR	**Pemulihan Dari Sedasi** a. Ruang pemulihan harus dilengkapi dengan monitor dan peralatan resusitasi yang adekuat b. Pasien yang menjalani sedasi sedang atau dalam harus dipantau sampai kriteria pemulangan terpenuhi. c. Durasi dan frekuensi pemantauan harus disesuaikan dengan masing-masing pasien bergantung pada tingkat sedasi yang diberikan, kondisi umum pasien, dan intervensi / prosedur yang dilakukan d. Oksigenasi harus dipantau sampai pasien terbebas dari risiko depresi pernapasan e. Tingkat kesadaran, tanda vital, dan oksigenasi (jika diindikasikan) harus dicatat dengan rutin dan teratur f. Perawat atau petugas terlatih lainnya yang bertugas memantau pasien dan mengidentifikasi adanya komplikasi harus dapat hadir / mendampingi pasien hingga kriteria pemulangan terpenuhi. g. Petugas yang kompeten dalam menangani komplikasi		

	(misalnya mempertahankan patensi jalan napas, memberikan ventilasi tekanan positif) harus dapat segera hadir kapanpun diperlukan hingga kriteria pemulangan terpenuhi **Kriteria *Discharge*/Pemulangan dari Sedasi :** a. Pasien harus sadar dan memiliki orientasi yang baik. Bayi dan pasien dengan gangguan status mental harus kembali ke status semula /awal (sebelum menjalani anestesi / analgesik). Dokter dan keluarga harus menyadari bahwa pasien anak-anak yang memiliki risiko obstruksi jalan napas harus duduk dengan posisi kepala menunduk ke depan. b. Tanda vital harus stabil c. Penggunaan sistem skoring dapat membantu pencatatan untuk kriteria pemulangan d. Telah melewati waktu yang cukup (hingga 2 jam) setelah pemberian terakhir obat antagonis (nalokson, flumazenil) untuk memastikan bahwa pasien tidak masuk ke fase sedasi kembali setelah efek obat antagonis menghilang. e. Pasien rawat jalan boleh dipulangkan dengan didampingi oleh orang dewasa yang dapat mengantarkan pasien sampai ke rumah dan dapat melaporkan jika terjadi komplikasi pasca-prosedur. f. Pasien rawat jalan dan pendampingnya harus diberikan instruksi tertulis mengenai diet pasca-prosedur, obat-obatan, aktivitas, dan nomor telepon yang dapat dihubungi jika terjadi keadaan emergensi
UNIT KERJA	1. R. Rawat Inap 2. R. ICU